

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Niat adalah bentuk tindakan yang tercermin menjadi suatu perilaku. Niat berbeda dengan minat, Fetter (2019) menjelaskan bahwa minat hanya sebatas rasa ingin tahu saja terhadap sesuatu hal; sedangkan niat adalah minat yang disertai dengan tindakan lebih jauh bahkan akan terkait langsung dengan pengambilan keputusan seperti mencari informasi tentang prodi. Niat dijelaskan dalam teori yang disebut *theory of planned behavior* (Su et al., 2021). *Theory of planned behavior* menjelaskan mengenai berbagai bentuk *behavioral intention* atau perilaku niat dan merupakan teori yang awalnya diuraikan oleh Ajzen (1991). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku niat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti niat membeli, niat berkunjung, dan dalam konteks penelitian ini adalah niat memilih. Salah satu bentuk niat adalah niat untuk memilih suatu program studi (prodi). Prodi adalah bentuk satuan Pendidikan dari suatu rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal ini niat untuk memilih suatu prodi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menentukan suatu prodi ketika menghadapi banyak pilihan prodi yang tersedia atau ditawarkan oleh perguruan tinggi (Khasanah & Kardiyem, 2022). Julian et al. (2019) menjelaskan bahwa niat seseorang dalam memilih prodi di suatu jenjang pendidikan tinggi adalah perilaku tindakan terencana yang bersifat jangka panjang untuk menempuh suatu prodi tertentu di suatu jenjang pendidikan tinggi berdasarkan preferensi pribadi yang dimilikinya. Data dari Putri (2023) menunjukkan bahwa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, niat pemilihan prodi favorit didapati menunjukkan data yang berbeda-beda. Sebagai contoh, tercatat sepanjang 2023, prodi terfavorit di universitas Gajah Mada adalah prodi hukum, sedangkan di Unair adalah prodi Kesehatan masyarakat. Data yang diuraikan ini menunjukkan bahwa pada dasarnya niat terhadap prodi dapat menjadi berbeda satu sama lain di tiap pendidikan tinggi di seluruh Indonesia.

Faktor yang mendasari niat siswa SMA dalam memilih prodi dipilih menjadi topik yang akan diteliti pada penelitian ini. Singh et al. (2020) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendasari niat siswa dalam memilih suatu prodi adalah faktor yang disebut faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Contoh faktor internal yang diuraikan oleh Singh et al. (2020) adalah seperti ketertarikan terhadap sesuatu hal seperti misalnya bidang studi medis atau ekonomi akan menjadi faktor yang mendasari niat siswa dalam memilih suatu prodi di pendidikan tinggi. Ketertarikan terhadap suatu bidang studi akan

mendorong seseorang untuk memilih suatu prodi, seperti contohnya Putri (2023) menunjukkan bahwa sejak tahun ajaran 2022-2023 mulai timbul niat terhadap prodi yang bidang studinya tidak terlalu dikenal seperti akuakultur atau perpustakaan dan sains informasi (Universitas Airlangga). Fenomena ini menegaskan bahwa terdapat faktor yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi. Meski demikian akan terdapat lebih dari satu faktor yang mendorong niat seseorang dalam memilih suatu prodi. Seorang siswa tentu memiliki preferensi yang membentuk suatu ketertarikan terhadap suatu bidang yang diinginkannya dimana hal ini akan mendorong niat untuk memilih suatu prodi tertentu.

Faktor lain yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor berasal dari luar diri seseorang adalah seperti yang diuraikan dalam penelitian Guo et al. (2021) yang menjelaskan bahwa ketersediaan prodi yang dituju atau diinginkannya akan mendasari suatu niat dalam memilih prodi tertentu. Sebagai contoh, untuk prodi teknik manufaktur di Surabaya hanya dapat ditemukan di Ubaya (Purbowati, 2023). Denice (2021) menjelaskan bahwa niat siswa SMA untuk memilih prodi adalah suatu bentuk perilaku yang didasari atas suatu harapan terhadap kehidupan setelah lulus kuliah. Keterbatasan lapangan kerja juga merupakan faktor yang mendorong niat seseorang dalam memilih prodi tertentu. Prodi yang tergolong dalam fakultas bisnis dan ekonomi saat ini menjadi prodi terfavorit karena kebutuhan kerja di sektor ekonomi paling tinggi di Indonesia dibanding dari jurusan lain (Annur, 2021). Suatu bidang kerja atau kesempatan kerja yang populer dan menarik akan mendorong seseorang menjadi tertarik terhadap prodi tertentu. Dalam penelitian lain oleh Berlingieri et al. (2023) dijelaskan bahwa lokasi kampus yang dekat dengan tempat tinggal dan tren yang terjadi pada masa itu merupakan faktor yang mendasari niat siswa dalam memilih suatu prodi. Seseorang dari lingkungan yang memiliki tren pekerjaan sebagai nelayan akan cenderung tertarik terhadap pendidikan yang berkaitan dengan kelautan. Dalam hal ini tren yang berkembang di suatu lokasi akan mendorong atau mendasari niat seseorang dalam memilih prodi tertentu. Sebagai contoh, Aprilie dan Kasih (2023) menunjukkan bahwa Institut Pertanian Bogor perguruan tinggi paling favorit untuk prodi pertanian karena memang Bogor adalah lokasi yang menyediakan sarana prasarana pengembangan pertanian yang lengkap dan banyak di Jawa Barat.

Berbagai studi penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam merumuskan faktor yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi. Khasanah dan Kardiyem (2022) dalam penelitiannya mendapati faktor internal dan eksternal yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi. Faktor internal yang disebutkan adalah kondisi fisik, bakat,

kecerdasan, dan cita-cita. Faktor eksternal yang disebutkan adalah dorongan keluarga, pengaruh lingkungan, teman sebaya, peluang kerja, fasilitas, reputasi sebuah pendidikan tinggi, dan tenaga pendidiknya. Hasil penelitian Khasanah dan Kardiyem (2022) mengindikasikan bahwa faktor yang terutama dalam mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi adalah faktor internal dengan atribut yaitu ketertarikan atau kesukaan yang menjadi atribut dari faktor internal yang paling penting dalam mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi.

Studi lainnya berdasarkan Singh et al. (2020) diketahui bahwa faktor dominan yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi adalah *market uncertainty and job security*. Dalam studi analisis faktor oleh Singh et al. (2020) diterapkan metode *exploratory factor analysis* dan didapati bahwa terdapat enam faktor utama yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi dan kelima faktor yang didapati merupakan faktor eksternal yaitu *market uncertainty* dan *job uncertainty, exposure from social media platforms, recommendation from others, institutional resources*, dan *aligning self for future jobs*. Faktor internal yang didapati adalah keterkaitan dengan studi yang sedang diambil oleh seseorang seperti contoh seseorang yang berasal dari jurusan sosial di studi SMA akan lebih cenderung memilih prodi yang sesuai dengan studi tersebut. Tahil (2021) mendapati terdapat dua faktor dan lima atribut yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi dimana tiga atribut di antaranya tergolong dalam faktor eksternal yaitu keluarga, kesempatan kerja, dan relasi sedangkan faktor internal yang didapati mencakup atribut ketertarikan dan kepribadian individu. Dari studi Singh et al. (2020) dan Tahil (2021) terdapat kesamaan uraian faktor eksternal yaitu kesempatan kerja dan adanya pengaruh dari relasi atau rekomendasi dari orang yang dikenal terhadap suatu prodi pilihan.

Dalam penelitian Quadlin (2019) terhadap 2.639 responden, niat seseorang dalam memilih suatu prodi lebih ditentukan oleh faktor internal daripada faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan dalam penelitian tersebut adalah faktor jenis kelamin atau *gender*. Dikatakan bahwa hingga saat ini beberapa prodi masih sangat erat terkait dengan jenis kelamin tertentu seperti pada prodi perawat lebih banyak didominasi oleh perempuan dan teknik oleh laki-laki. Gap penelitian ini didasarkan atas adanya perbedaan hasil faktor dari berbagai studi yang telah disebutkan yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi. Sebagaimana dijelaskan pada penelitian Khasanah dan Kardiyem (2022) tentang internal dan eksternal yang mendasari niat seseorang dalam memilih prodi. Demikian juga penelitian Singh et al. (2020), namun demikian faktor internal dan eksternal yang diteliti memiliki atribut yang berbeda. Disamping itu, perbedaan yang terjadi bukan hanya pada hasil penelitian namun juga metode penelitian dimana pada penelitian tersebut faktor yang mendasari niat seseorang dalam memilih

suatu prodi hanya dijelaskan melalui analisis deskriptif berdasarkan nilai *mean* dan bukan melalui metode analisis faktor. Dari berbagai penelitian dengan metode analisis faktor didapati bahwa tidak terdapat gap penelitian. Pada penelitian ini akan diamati faktor-faktor yang mendasari niat seseorang dalam memilih suatu prodi untuk memperkaya dukungan secara empiris jika dilakukan terhadap subyek yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diketahui bahwa niat siswa dalam memilih prodi dapat didasari oleh berbagai faktor yang berbeda. Pemahaman terhadap faktor yang mendasari niat siswa dalam memilih prodi akan membantu berbagai pihak, khususnya pendidikan tinggi dalam mempersiapkan prodi tertentu. Pada penelitian ini akan dilakukan eksplorasi faktor yang mendasari niat siswa dalam memilih prodi. Penelitian dilakukan terhadap siswa dari 10 SMA terbaik di Surabaya sebagai kota dengan jumlah pendidikan tinggi (universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademi) paling banyak di Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian dengan konsep analisis faktor sehingga tidak memiliki *gap* penelitian seperti yang ada pada analisis pengaruh. Pada analisis pengaruh *research gap* timbul dari hasil pengaruh antar variabel yang berbeda antar studi penelitian namun pada analisis faktor tidak ada hasil tersebut karena *output* yang diperoleh adalah faktor dan bukan pengaruh. *Research novelty* pada penelitian ini adalah nama faktor dan jumlah faktor yang ditemukan yang berbeda sepenuhnya dari hasil penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang mendasari niat siswa 10 SMA terbaik di Surabaya dalam memilih suatu prodi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan prodi yang diinginkan dan mengeksplorasi faktor-faktor penting yang mendasari niat siswa 10 SMA terbaik di Surabaya dalam memilih prodi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis: penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil studi terkait analisis faktor yang mendasari niat siswa SMA dalam memilih suatu prodi tertentu.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menutup gap penelitian yang dijabarkan yaitu dengan merumuskan faktor-faktor yang mendasari niat dalam memilih prodi.

2. Manfaat praktis: penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi khususnya institusi pendidikan tinggi untuk dapat menetapkan program perekrutan mahasiswa baru dengan prodi tertentu.